

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasawahan Kota Bandung berada pada kategori rendah dengan persentase 51,5%. Secara khusus dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Sterotip masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasawahan Kota Bandung berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 69 orang dan persentase 69 %. Prasangka masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasawahan Kota Bandung berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 53 orang dan persentase 53%. Diskriminasi masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa di wilayah kerja UPT Puskesmas Pasawahan Kota Bandung berada pada kategori rendah dengan frekuensi 53 dan persentase 53%. Berdasarkan kuesioner CAMI (*Community Attitudes Towards Mental Illness*) yang terbagi ke dalam 4 aspek yaitu *authoritarianism*, *benevolence*, *social restrictiveness*, dan *Community Mental Health Ideology* didapatkan bahwa hasil dari penelitian ini nilai tertinggi yaitu pada aspek Community Mental Health Ideology dengan nilai mean 40,40 dan SD 4,266 dan yang paling rendah adalah Social Restrictiveness dengan nilai mean 35,80 dan SD 4,297.

Berdasarkan hasil diatas karena nilai rata-rata tertinggi terletak pada aspek Community Mental Health Ideology nilai rata-rata yang tinggi dalam kategori ini menunjukkan inklusivitas masyarakat wilayah kerja UPT Puskesmas Pasawahan Kota Bandung dan dengan demikian sikap yang lebih positif terhadap orang dengan penyakit mental.

#### **B. SARAN**

Secara khusus, rekomendasi penulis terhadap hasil penelitian kepada berbagai pihak adalah sebagai berikut: Untuk institusi pendidikan, diharapkan khususnya bagi Fakultas Keperawatan Universitas Aisyiyah Bandung agar dapat meningkatkan kontribusi bagi ilmu keperawatan khususnya dalam ilmu keperawatan jiwa mengenai stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat gambaran dampak stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa.

Diharapkan kepada pemerintah kelurahan Wates Kecamatan Bandung Kidul agar dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan menyelenggarakan seminar/ penyuluhan kepada masyarakat tentang stigma terhadap

orang dengan gangguan jiwa agar masyarakat mengerti dan paham mengenai stigma terhadap orang dengan gangguan jiwa.